

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Calicchio, Stefano. (2023). Abraham Maslow, dari hierarki kebutuhan hingga pemenuhan diri: Sebuah perjalanan dalam psikologi humanistik melalui hierarki kebutuhan, motivasi, dan pencapaian potensi manusia sepenuhnya.

Dewi, Novia, (2019). *Teori Motivasi Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung: Media Sains Indonesia

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Koentjaraningrat. (1981). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru

Moleong, Lexy. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Setyobudi, Imam. (2020). *Metode Penelitian Budaya: Desain penelitian & tiga model kualitatif*. Bandung: Sunan Ambu Press.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta

Jurnal

Nikmah, dkk. (2020). Peranan Komunitas Sosial bagi Pembudayaan Karakter: Studi Kasus pada Komunitas Deaf Volunteering Organization di Kota Surakarta.

Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan vol 8 no 2

Adha, et al. (2018). Esensi Jiwa Volunteerism Warga Negara Muda Dieksplorasi dari Perspektif Keterlibatan Volunteer di Dalam Festival. Universitas Negeri Lampung

Adha, dkk. (2019). Volunteer Beneran Indonesia: Keterlibatan dan Komitmen Warga Negara Muda di dalam Komunitas Berlatarbelakang Multikultur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4 (1)

Ayun, L. F. S. Q., Purnomo, A., & Kurniawan, B. (2023). Partisipasi volunteer pada lembaga swadaya masyarakat (studi kasus volunteer LPAN GRIYA Baca Malang). *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 3(4), 436–451.

Husna dan Falikul. (2021). Volunteer Tourism sebagai Pilihan Konsumsi Leisure Pemuda Kontemporer: Antara Altruisme dan Komodifikasi. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 8 No. 1

Intan dan Rike. (2017). Motivasi Volunteer Sebuah Studi Deskriptif pada CSO Pendidikan Anak Marjinal dan Jalanan. *Jurnal Manajemen Atmajaya Vol. 13 No. 1*

Wilson, J. (2000). Volunteering. *Annual Review of Sociology* 215-240

Munirah, Z dan Erianjoni. (2019). Bentuk Aktivitas Partisipasi Mahasiswa Dalam Mengikuti Kegiatan Sosial (Studi Kasus: Mahasiswa Anggota Organisasi

Volunteer Active Padang). *Culture & Society: Journal of Anthropological Research Vol. 1 No. 1*

Skripsi

Diantara, Luh Putu. (2023). *Motif dan Pengalaman Komunitas Kpopers Kota Kupang (Studi Fenomenologi pada Komunitas Kpopers di Kota Kupang)*. Skripsi: Universitas Undana

Azura, S. (2019). Motivasi Relawan (Studi Etnografi pada Relawan di Yayasan Komunitas Taufan). Skripsi: Universitas Padjajaran

Erhayati. (2019). *Strategi Komunitas “Roemah Baca Keliling” dalam meningkatkan Budaya Gemar Membaca Masyarakat Kota Palembang*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.

Khoirurrizqiyah. (2017). Analisis Motivasi Mahasiswa Memilih Pendidikan Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun Ajaran 2015/2016). Skripsi. UIN Wali Songo

Muttaqien, Erik Zaenal. (2015). Sistem Manajemen Volunteer Masyarakat Relawan Indonesia (MARI) Yayasan Paras. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nugroho dan Arfa. (2019). *Motivasi Relawan Motor Pustaka "Cakruk Baca" dalam Upaya Membangun Minat Baca Masyarakat Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang*. Skripsi: Universitas Diponegoro
- Nurul, Febriani. (2022). *Motivasi dan Makna Kesukarelaan Bagi Volunteer Relawan Bidang Pendidikan (Studi Fenomenologi terhadap Volnteer dari Organisasi Mahardika Muda di Kota Padang)*. Skripsi: Universitas Andalas
- Rifqi, Achmad. (2017). *Voluntarisme dalam Komunitas (Studi Pada Komunitas Jendela Jakarta Pusat, Manggarai, Jakarta Selatan)*. Skripsi: Universitas Andalas
- Syifa, Kamila. (2023). *Motif Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi Filantropi Pendidikan (Studi Fenomenologi Mhardika Muda)*. Skripsi: Universitas Andalas
- Salsabillah Qotrunnada. 2020). *Motivasi Relawan Edelweiss dalam Mengelola Taman Baca (Studi Kasus: Relawan Edelweiss Pada Taman Baca Anak "Edelweiss" Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat)*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

- Founder/Co-Founder Sekolah Budaya Adhikari
 - 1. Bagaimana latar belakang atau sejarah terbentuknya Sekolah Budaya Adhikari?
 - 2. Apa yang mendorong anda untuk mendirikan Sekolah Budaya Adhikari?
 - 3. Apakah ada pengalaman pribadi yang mempengaruhi keputusan anda untuk membentuk organisasi ini?
 - 4. Apa nilai atau masalah sosial yang ingin diangkat melalui volunter ini?
 - 5. Apa visi dan misi dari Sekolah Budaya Adhikari?
 - 6. Apa saja program utama yang ada di Sekolah Budaya Adhikari?
 - 7. Tujuan jangka panjang apa yang dicapai melalui program yang ada?
 - 8. Bagaimana proses perencanaan dan evaluasi program tersebut?
 - 9. Bagaimana anda melihat peran Sekolah Budaya Adhikari dalam masyarakat terlebih di kalangan mahasiswa?
 - 10. Bagaimana proses rekrutmen volunter di Sekolah Budaya Adhikari?
 - 11. Apa kriteria yang anda gunakan untuk memilih volunter?
 - 12. Apa jenis dukungan yang anda berikan kepada para volunter?
 - 13. Bagaimana anda memastikan bahwa volunter merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi
 - 14. Bagaimana anda memastikan bahwa kebutuhan dasar volunter terpenuhi selama mereka terlibat dalam kegiatan?

15. Apakah ada dukungan yang diberikan kepada volunter terkait kebutuhan dasar mereka?
16. Apa langkah-langkah yang diambil untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi volunter?
17. Bagaimana anda menangani situasi yang dapat mengancam rasa aman volunter?
18. Bagaimana anda membangun rasa kebersamaan dan dukungan diantara volunter?
19. Apakah ada kegiatan atau acara yang dirancang untuk memperkuat hubungan antar volunter
20. Apa bentuk penghargaan dan sistem evaluasi yang anda berikan kepada volunter atas kontribusi mereka?
21. Bagaimana anda mengakui pencapaian volunter di Sekolah Budaya Adhikari?
22. Bagaimana anda mendukung volunter dalam mencapai potensi mereka?
23. Apakah ada kesempatan bagi volunter untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka?
24. Apa tantangan terbesar yang anda hadapi dalam mengelola Sekolah Budaya Adhikari?
25. Bagaimana anda menghadapi tantangan itu?
26. Seberapa besar peran volunter dalam menjalankan program?
27. Dari pengamatan anda, Apa motivasi atau alasan internal volunter tetap bertahan?
28. Apakah karakter tertentu membuat seorang volunter cenderung bertahan lama?
29. Apa strategi dari pengagas untuk menjaga semangat dan loyalitas volunter?
30. Apa pencapaian yang paling dibanggakan sejak mendirikan SBA?

31. Bagaimana anda mengukur dampak dari kegiatan volunter terhadap masyarakat dan volunter itu sendiri?
- Volunter terlibat 1,5 tahun-3 tahun
1. Sejak kapan terlibat di Sekolah Budaya Adhikari?
 2. Apa yang mendorong kamu untuk bergabung dengan Sekolah Budaya Adhikari?
 3. Apakah ada pengalaman pribadi yang mempengaruhi keputusan kamu untuk menjadi volunter?
 4. Apakah kamu merasa kebutuhan dasar anda (seperti makanan, tempat tinggal, dan kesehatan) terpenuhi saat terlibat dalam kegiatan volunter ini?
 5. Bagaimana kamu mengatur waktu dan sumber daya untuk memastikan kebutuhan dasar anda tetap terpenuhi?
 6. Apakah kamu merasa aman secara fisik dan emosional saat berpartisipasi dalam kegiatan ini?
 7. Bagaimana Sekolah Budaya Adhikari menciptakan lingkungan yang aman bagi volunter?
 8. Seberapa penting hubungan sosial dan dukungan dari rekan-rekan volunter bagi kamu?
 9. Apakah kamu merasa diterima dan dihargai dalam organisasi ini? (contohnya bagaimana)
 10. Apakah kamu merasa diakui atas kontribusi yang kamu berikan di Sekolah Budaya Adhikari?

11. Apa bentuk penghargaan yang kamu terima baik dari organisasi atau individu rekan-rekan?
12. Bagaimana pengalaman sebagai volunter membantu kamu dalam pengembangan diri?
13. Apakah kamu merasa bahwa kamu telah mencapai potensi melalui kegiatan ini?
14. Apa motivasi utama yang membuat kamu tetap bertahan dalam kegiatan volunter ini? (1,5 tahun atau 3 tahun)
15. Apakah ada tantangan yang dihadapi selama berpartisipasi dan bagaimana mengatasinya?
16. Ceritakan pengalaman paling berkesan yang kamu alami selama menjadi volunter SBA
17. Bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi pandangan kamu tentang volunteerisme?
18. Faktor apa yang menurut kamu paling berpengaruh dalam keputusan kamu untuk tetap aktif sebagai volunter? (misalnya: lingkungan sosial pengembangan diri, kepuasan pribadi, dll.)
19. Apakah ada perubahan dalam motivasi kamu dari awal bergabung hingga sekarang? jika iya, bagaimana perubahannya?
20. Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan Sekolah Budaya Adhikari agar volunter bisa lebih lama bertahan?